

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan kalimat yang digunakan oleh orang-orang Arab guna mengatakan tujuan atau pikiran mereka. Bahasa Arab merupakan sebuah bahasa terbesar dari segi jumlah penuturnya dalam keluarga bahasa simitik. Setiap bahasa adalah komunikatif untuk para penuturnya, maksudnya tidak ada bahasa yang lebih unggul dibanding bahasa yang lain. Bahasa mempunyai kesamarataan yaitu sebagai alat komunikasi yang dituntut pemahaman antara pelaku komunikasi.<sup>1</sup>

Bahasa Arab juga merupakan sebuah mata pelajaran yang tergolong sulit dikarenakan Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih, luas dan yang paling banyak dalam pengungkapan maknanya yang bisa menenangkan jiwa. Maka dari itu tidak perlu diragukan lagi, sehingga peserta didik harus benar-benar mempelajari dan juga memperhatikan ketika pembelajaran bahasa Arab. Allah berfirman di dalam “Q.S. Asy-Syu’ara (192-195)” :

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾  
نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى  
قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾  
بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya Al-Qur’an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.”

Sesuai dengan dalil di atas, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang paling mulia. Bahasa Arab yaitu Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dalam

---

<sup>1</sup> Teuku Sanwil dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk SD/MI*, (Pidie : yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 2.

menyampaikan dakwahnya menggunakan bahasa itu pula, serta dengan bahasa yang jelas dan mudah. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa arab membutuhkan kemampuan guru yang khusus dalam mengelola kelas. Kemampuan guru di sini maksudnya, kemampuan yang dimiliki guru dalam memanfaatkan metode dan media yang mampu mewujudkan suasana kelas yang nyaman serta menyenangkan sehingga para peserta merasa minat dan senang dalam pembelajaran bahasa Arab . Penggunaan metode dan media yang tepat juga akan membuat peserta didik aktif selama mengikuti pembelajaran.<sup>2</sup> Berkaitan dengan proses pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa, seorang guru harus menciptakan metode dan media khusus yang akan memungkinkan mudahnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab.

Sebuah metode menjadi peran penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan bisa dikatakan bahwa semua proses pembelajaran menggunakan metode. Karena metode merupakan alat dalam menyajikan materi pelajaran guna tercapainya tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>3</sup>

Sampai saat ini kurang minatnya masyarakat umum terhadap bahasa arab di banding dengan bahasa yang lain. Karena masyarakat kurang mengenal bahasa arab, dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari mayoritas menggunakan bahasa Indonesia. Jadi mereka menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit dipahami. Maka dari itu, perlu ada cara yang baru agar bisa menumbuhkan minat pada setiap peserta didik sehingga muncul kemauan dalam belajar bahasa Arab. Salah satu cara yang bisa membuat peserta didik senang yaitu menggunakan suatu metode yang asik yaitu bernyanyi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Septiani Vely, “penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hidayah purwokerto barat” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), skripsi, 3.

<sup>3</sup> Zulfiah Sam, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab”, Nukhbatul Ulum : Jurnal Bidang Kajian Islam 2, No. 1, 4. 2016,

<sup>4</sup> Septian Vely, “penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hidayah purwokerto barat” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), skripsi, 3.

Metode bernyanyi menjadi salah satu metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab. Metode ini lebih menitikberatkan pada para peserta didik agar efektif dan menyenangkan. Sehingga materi akan lebih mudah menyerap dan daya ingat peserta didik akan lebih kuat. Dengan metode tersebut akan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para peserta didik dan juga memberikan kemudahan untuk menghafal kosa kata bahasa arab.<sup>5</sup> Selain menggunakan metode, alangkah lebih efektif jika pada proses pembelajaran guru juga menerapkan media pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat yang di gunakan untuk proses dalam mengajar. Media pembelajaran sebagai sumber belajar yang bisa digunakan guru dalam mempermudah penyampaian materi. Media pembelajaran akan memberikan proses stimulus dan respon terhadap peserta didik yang tergolong pasif. Dengan adanya media akan memberikan stimulus positif terhadap materi yang disajikan.<sup>6</sup> Stimulus yang positif yaitu yang bisa meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab, salah satunya yaitu dengan cara menggunakan media *pop up book*.<sup>7</sup>

Media *pop up book* adalah jenis media 3D yang menarik. Setiap halaman yang terbuka menampilkan gambar dan materi yang terdapat pada media *pop-up book* dan dapat disesuaikan dengan tema yang disampaikan. Pentingnya media dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam literasi membaca, untuk membantu siswa memahami teks bahasa Arab/Mufradat. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa merasa senang dan serius serta mempermudah mereka dalam memahami materi.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Qomaruddin Ahmad, "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat", Jurnal Kependidikan, Vol. 5, No.1, (2017), 26-27.

<sup>6</sup> Zulkifli Papatungan, Moh, "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI", (Pidie : Yaysan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 20

<sup>7</sup> Hasan Syukur dan Sopwan Mulyawan, "Penggunaan Media *Pop Up Book* Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab", Jurnal El-Ibtikar, Vol 8, No. 1, (2019), 53.

<sup>8</sup> Hasan Syukur dan Sopwan Mulyawan, "Penggunaan Media *Pop Up Book* Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab", Jurnal El-Ibtikar, Vol 8, No. 1, (2019), 58-66.

Belajar bahasa arab di MI NU Raudlatus Shibyan 02 menggunakan metode hafalan dan belum menggunakan metode lantunan atau nyayian dengan bantuan media *pop up book*. Menurut beliau jika menggunakan metode bernyanyi lebih efektif karena memudahkan dalam mengingat kosakata bahasa Arab dan meningkatkan daya ingat saat mempelajari kosakata bahasa Arab. Karena sebagian dari peserta didik kelas III di MI Raudlatus Shibyan 02 ada yang belum bisa membaca tulisan bahasa Arab. Maka perlu adanya media yang bisa meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Setiap media pembelajaran mempunyai keunggulan masing-masing, maka dari itulah kita diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dengan latar belakang ini, para peneliti tertarik pada penelitian pembelajaran dengan metode menyanyi yang didukung media *Pop up book* Belajar Bahasa Arab Kelas III. Penelitian ini berjudul “**Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3 Di MI Raudlatus Shibyan 02 Peganjuran Bae Kudus**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian kualitatif ialah pembatasan terhadap masalah yakni variabel penelitian berdasarkan aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).

Pada aspek tempat, dilaksanakan di MI Raudlatus Shibyan 02. Yang berkaitan dengan pihak penelitian ini ialah Guru dan siswa Kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III menggunakan metode bernyanyi dengan bantuan media *pop up book*. Selain itu, kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan yang akan diperoleh.

---

<sup>9</sup> M Mursyid, ”media keterampilan membaca bahasa arab kelas IV MI miftahul hidayah visualisasi tiga dimensi”, (semarang.: ‘UNNES, 2013), skripsi, 24.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Raudlatul Shiblyan 02 Pegunungan Bae Kudus?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Raudlatul Shiblyan 02 Pegunungan Bae Kudus?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk mencapai hasil yang baik, perlu memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain: yaitu :

1. Mengetahui penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Raudlatul Shiblyan 02 Pegunungan Bae Kudus?
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Raudlatul Shiblyan 02 Pegunungan Bae Kudus?

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode bernyanyi berbantuan media "*pop up book*" pada pembelajaran bahasa Arab. Dan dapat disempurnakan dalam penerapan metode lantunan atau bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran yang lainnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Madrasah

Memberikan gambaran dan kontribusi pengetahuan sehingga dapat menambah informasi untuk mengambil keputusan atau pedoman terkait strategi pembelajaran yang efektif.

b. Guru

Manfaat bagi seorang guru sebagai wawasan tambahan dalam mengajar, terutama ketika melaksanakan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kualitas proses tersebut dengan menggunakan beragam metode pembelajaran, guru bisa lebih berinovasi pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*.

c. Peserta didik

Memberi motivasi dan semangat belajar secara luas, mandiri dan berkreasi.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dikembangkan deskripsi teori mengenai variabel penelitian, yang berisi : teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang meliputi : jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data dan instrumen penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian. Selain itu, peneliti juga menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data sampai ke pembahasan. Peneliti juga memaparkan hasil yang diperoleh hingga proses analisis data menjadi akurat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pada bab ini juga dijelaskan

pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti dan juga berisi saran-saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.

